

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang artinya prosedur penelitian yang menghasilkan data-data yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Moleong (2017:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Kecendrungan penelitian menggunakan pendekatan ini, karena masalah yang diteliti pelaksanaannya di SD Bantuan Slamet Riyadi. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif diharapkan mampu mengungkapkan informasi tentang Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Melalui Gerakan Literasi Sekolah di SD Bantuan Slamet Riyadi Kecamatan Sekadau Hilir Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode sebagai suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti suatu objek. Dalam penelitian, metode sangat diperlukan dikarenakan dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang lebih rinci dan terarah. Metode penelitian menurut Sugiyono (2019:2) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna Sugiyono (2019:18). Sementara itu, Ramdhan (2021:1) menyatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode merupakan suatu hal atau cara yang penting digunakan seseorang dalam usahanya untuk mencapai suatu yang diinginkan, karena dengan adanya metode penelitian maka suatu penelitian dapat dilaksanakan secara tepat dan akurat.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan tentang objek yang diteliti.

Tujuan peneliti memilih metode kualitatif deskriptif untuk memperoleh data berupa deskriptif dan untuk mengetahui keadaan

yang sebenarnya mengenai peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV melalui Gerakan Literasi Sekolah di SD Bantuan Slamet Riyadi Kecamatan Sekadau Hilir Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Moleong (2017:11) merupakan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka disimpulkan bahwa bentuk penelitian deskriptif adalah suatu yang digunakan untuk menganalisis suatu masalah dan menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subjek berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Peneliti memilih bentuk deskriptif karena peneliti menganggap bentuk penelitian ini cocok untuk memperoleh suatu gambaran mengenai peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV melalui gerakan literasi sekolah di SD Bantuan Slamet Riyadi kecamatan sekadau hilir tahun ajaran 2022/2023.

C. Latar Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Bantuan Slamet Riyadi. SD Bantuan Slamet Riyadi merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar yang ada di kecamatan sekadau, SD Bantuan Slamet Riyadi beralamat di Jalan Merdeka Selatan, Desa Sungai Ringin, Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat. SD Bantuan Slamet Riyadi adalah salah satu persekolahan swasta yang berada dalam naungan yayasan Badan Karya Keuskupan Sanggau Perwakilan Sekadau.

Berdasarkan surat keterangan pendirian, SD Bantuan Slamet Riyadi berdiri pada 1 Januari 1974. Saat ini SD Bantuan Slamet Riyadi memiliki 31 tenaga pendidik dengan jumlah siswa 625 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 337 orang dan siswa perempuan berjumlah 288 orang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Pemanfaatan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjangkau banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat. Dengan memanfaatkan

informan, peneliti juga dapat melakukan tukar pikiran atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.

Subjek sangat diperlukan dalam suatu penelitian, karena subjek merupakan sumber data yang perannya sangat penting. Dengan penerapan subjek yang tepat maka dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan sumber data yang benar-benar dan mampu memberikan informasi yang sangat akurat.

Dalam penelitian kualitatif tidak ada aturan yang baku tentang jumlah minimal dari partisipan. Menurut Sugiyono (2019:285) penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi social tersebut dapat dinyatakan oleh objek dan subjek penelitian yang ingin dipahami yang lebih mendalam tentang apa yang terjadi didalamnya. Dalam penelitian ini, subjek yang menjadi focus penelitian yaitu guru wali kelas IV SD Bantuan Slamet Riyadi dengan jumlah 2 orang, siswa dan siswi kelas IV berjumlah 2 orang, kepala sekolah dan petugas perpustakaan 1 orang.

3. Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya.

Data kualitatif tentang objeknya dinyatakan dalam kalimat, dan pengolahannya dilakukan dengan proses berpikir (logika) yang bersifat kritik, analitik/sintetik dan tuntas. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah peran guru kelas IV dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV melalui Gerakan Literasi Sekolah.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan suatu bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV melalui Gerakan Literasi Sekolah di SD Bantuan Slamet Riyadi Kecamatan Sekadau Hilir. Data dalam penelitian ini berupa hasil lembar observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang yang menjadi perhatian peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan peneliti teliti. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:296). Penelitian ini menggunakan data berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data di peroleh yakni berupa rekaman atau hasil dari wawancara mengenai paparan guru dalam mengarahkan siswanya untuk meningkatkan minat baca. Peneliti memilih informasi berdasarkan fokus penelitian. Informan yang dipilih oleh peneliti yakni guru kelas IV, siswa kelas IV, petugas perpustakaan dan kepala sekolah SD Bantuan Slamet Riyadi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019:296). Peneliti mengambil sumber data sekunder berupa data yang diperoleh secara tidak langsung dari peneliti. Dalam penelitian ini berupa catatan kunjungan siswa keperpustakaan, foto dan video selama proses penelitian berlangsung.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2019:296) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam

penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2019:297). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara mendalam. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data saat dilapangan sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2019:297) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Menurut Faisal (dalam Sugiyono, 2019:297) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan

dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik observasi tidak berstruktur agar dapat mengetahui secara langsung dan sekaligus proses bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV melalui gerakan literasi sekolah di SD Bantuan Slamet Riyadi.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2019:304) mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi, dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Esterberg (dalam Sugiyono,2019:305) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*), dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak berstruktur. Penelitian ini

menggunakan jenis wawancara ini karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara serta bertujuan mencari jawaban sesuatu lebih mendalam pada informan tertentu. Kegiatan ini dilakukan untuk mengenali data dan memperoleh data tentang peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV melalui gerakan literasi sekolah di SD Bantuan Slamet Riyadi.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2019:314) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa buku-buku yang sering digunakan dalam pelaksanaan literasi, catatan kunjungan ke perpustakaan, dan foto-foto pelaksanaan literasi

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi atau pengamatan dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung kegiatan dalam penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditunjukkan bagi guru dan siswa.

Adapun aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah.

b. Lembar Wawancara

Peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar wawancara yaitu dalam bentuk pertanyaan yang diajukan kepada responden. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tak berstruktur. Dalam penelitian ini yang menjadi informan meliputi kepala sekolah SD Bantuan Slamet Riyadi, petugas/tenaga perpustakaan, guru kelas IV dan beberapa peserta didik kelas IV. Adapun aspek yang akan diamati dalam wawancara ini meliputi pelaksanaan gerakan literasi sekolah, minat baca peserta didik, dan peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV melalui gerakan literasi sekolah.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2019:314) menyatakan bahwa Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yaitu dengan mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen penting yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui dokumentasi mulai dari kegiatan observasi dan wawancara serta dokumen-dokumen tertulis

lainnya seperti catatan kunjungan siswa ke perpustakaan dan catatan nilai membaca siswa.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Data yang diperoleh peneliti, baik data hasil penelitian maupun data yang dianalisis perlu diuji keabsahannya. Keabsahan data dilakukan supaya dapat membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan hasil penelitiannya. Menurut Moleong (2017:324) ada empat kriteria keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Derajat kepercayaan ini berfungsi melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuannya dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Derajat kepercayaan dalam penelitian kualitatif dapat diperiksa melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan

sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negative, dan pengecekan anggota.

2. Kriteria Keteralihan (*transferability*)

Kriteria ini berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel secara representative mewakili populasi itu. Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk pengalihan seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti harus menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat diperiksa menggunakan uraian rinci.

3. Kriteria Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali dilakukan pengulangan studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai. Namun, konsep kebergantungan lebih luas dari reliabilitas. Hal tersebut disebabkan oleh peninjauannya memperhitungkan segala-galanya yaitu reliabilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lain yang

terkait. Pemeriksaan keberuntungan dapat dilakukan menggunakan audit keberuntungan.

4. Kriteria kepastian (*confirmability*)

Kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antar subjek. Namun, dalam penelitian kualitatif sesuatu dapat dikatakan objektif tidak dilihat dari orangnya atau antar subjek melainkan berdasarkan datanya. Kepastian dalam penelitian kualitatif dapat diperiksa menggunakan audit kepastian.

Penelitian ini menggunakan kredibilitas atau derajat kepercayaan. Kredibilitas dilakukan untuk mengetahui derajat kepercayaan desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Jadi antara desain dan hasil penelitian yang diperoleh harus sesuai. Kredibilitas atau derajat kepercayaan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi untuk memudahkan peneliti dalam membandingkan data temuannya dengan berbagai sumber, teknik, dan waktu sehingga derajat kepercayaan atau kredibilitas dapat dicapai. Menurut Sugiyono (2019:268) triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Oleh karena itu, terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data yang bersumber dari kepala sekolah, guru kelas, peserta didik dan petugas perpustakaan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Jika data diperoleh menggunakan wawancara, maka akan dicek kembali menggunakan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses atau serangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis untuk mengatur, mengurutkan dan mengelompokkan sehingga dalam proses penelitian peneliti dapat memperoleh temuan-temuan yang dapat memperkuat hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:320) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki, dan setelah selesai lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Humberman. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Hemberman terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat atau mewawancarai langsung serta menggunakan rekaman supaya mengetahui bagaimana responden menjawab pertanyaan peneliti agar peneliti mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar kedalam catatan lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan,

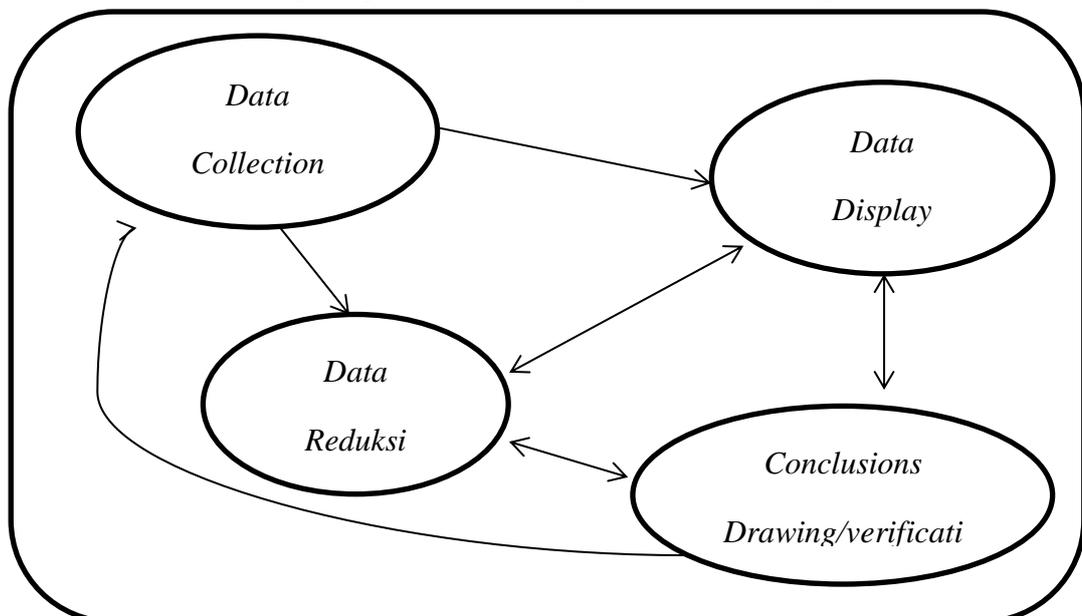
makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Data yang telah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah dimengerti. Data yang ada dialjabarkan dan ditafsirkan kemudian diperbandingkan persamaan dan perbedaannya. Data tersebut dinarasikan untuk memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dideskripsikan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberikan kesimpulan terhadap hasil keseluruhan data yang diperoleh dari reduksi data atau catatan lapangan dan penyajian data kemudian ditarik kesimpulan sehingga data yang sudah diolah menjadi hasil penelitian berdasarkan data lapangan dengan mendeskripsikan. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta dapat memberikan penjelasan. Alur analisis data pada penelitian ini, dapat dilihat melalui gambar berikut:



Gambar 3.1 sumber Miles & Huberman (Sugiyono,2019:322)